

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR DALAM BERMAIN FUTSAL  
SISWA KELAS V SD NEGERI GONDOLAYU  
YOGYAKARTA TAHUN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



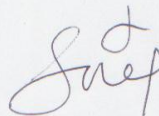
Oleh:  
Suparno  
NIM. 13604227107

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Dalam Bermain Futsal Siswa Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015”, yang disusun oleh Suparno, NIM. 13604227107 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015  
Pembimbing



Nurhadi Santoso, M.Pd  
NIP. 19740317 200812 1 008

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Dalam Bermain Futsal Siswa Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015”, yang disusun oleh Suparno, NIM. 13604227107, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015  
Yang Menyatakan,

Suparno  
NIM. 13604227107

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Dalam Bermain Futsal Siswa Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015”, yang disusun oleh Suparno, NIM. 13604227107 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 23 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nurhadi Santoso, M.Pd	Ketua Penguji		23/7/2015
Saryono, M.Or	Sekretaris Penguji		29/7/2015
Amat Komari, M.Si	Penguji Utama		27-7-2015
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Penguji Pendamping		28-7-2015

Yogyakarta, Juli 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

## MOTTO

1. *“Fastabiqul khoiroot”* “Berlomba-lombalah dalam berbuat baik”.  
(**QS. Al-Baqarah: 148**)
2. “Suatu kriteria yang baik untuk mengukur keberhasilan dalam kehidupan anda ialah jumlah orang yang telah anda buat bahagia.”(**Stephen Covey**)
3. Hidup hanya sekali, namun jika digunakan dengan baik akan dapat bermanfaat  
(**Suparno**).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi:

1. Istriku tercinta Mariana yang menjadi motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakanku dan menyayangiku setiap waktu, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini..terima kasih.
2. Buat kedua anakku Hendrika dan Viorapela yang selalu menyemangatiku dalam pembuatan skripsi ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR DALAM BERMAIN FUTSAL  
SISWA KELAS V SD NEGERI GONDOLAYU  
YOGYAKARTA TAHUN 2014/2015**

Oleh:  
Suparno  
NIM. 13604227107

**ABSTRAK**

Permainan futsal merupakan modifikasi dari permainan sepakbola yang merupakan materi pembelajaran bola besar. Pada siswa kelas V di SD Negeri Gondolayu, berdasarkan observasi selama ini beberapa siswa kelas V ada yang sudah mahir dan ada yang belum bisa bermain futsal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gondolayu tahun 2014/2015 yang berjumlah 24 siswa dan disebut penelitian populasi. Instrumen yang digunakan adalah Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun (Dian Ika P.R.W: 2013), dengan validitas tes sebesar 0.765, reliabilitas *shooting* sebesar 0.815, reliabilitas waktu tes sebesar 0.965, dan reliabilitas total tes sebesar 0.943. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 16,67% (4 siswa), kategori “kurang” sebesar 54,17% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 20,83% (5 siswa), kategori “baik” sebesar 8,33% (2 siswa), “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87,94, tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 masuk dalam kategori “kurang”.

Kata kunci: *keterampilan dasar, bermain futsal*

## **KATA PENGANTAR**

Hanya patut bersyukur kepada Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Dalam Bermain Futsal Siswa Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015”, dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas.
5. Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd., pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.



6. Ibu Indah Prasetyawati Tri P S, M.Or., Penasehat Akademik, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
7. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa SD Negeri Gondolayu Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Disadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juni 2015  
Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Keterampilan .....	9
2. Hakikat Furtstal .....	11
3. Hakikat Keterampilan Dasar Bermain Futsal .....	14
4. Karakteristik Anak Sekolah Dasar Kelas V .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	23

<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
D. Subjek Penelitian .....	26
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Siswa Putra .....	33
2. Siswa Putri.....	35
B. Pembahasan.....	37
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	40
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	40
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	41
D. Saran-saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Penilaian Keterampilan Bermain Futsal.....	30
Tabel 2. Deskripsi Statistik Keterampilan Dasar Bermain Futsal SD Negeri Gondolayu .....	31
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015.....	31
Tabel 4. Deskripsi Statistik Keterampilan Dasar Bermain Futsal SD Negeri Gondolayu Siswa Putra .....	33
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Putra Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015.....	33
Tabel 6. Deskripsi Statistik Keterampilan Dasar Bermain Futsal SD Negeri Gondolayu Siswa Putri .....	35
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Putri Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015.....	35

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Futsal .....	12
Gambar 2. Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun ...	29
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015.....	32
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Putra Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015.....	34
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Putri Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	45
Lampiran 2. Surat Ijin dari SD Negeri Gondolayu Yogyakarta.....	46
Lampiran 3. Data Penelitian.....	47
Lampiran 4. Deskriptif Statistik.....	48
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan manusia melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan memberikan pengaruh dan kontribusi yang sangat besar bagi pengembangan diri anak meliputi aspek fisik, moral, emosional, intelektual dan perkembangan spiritual. Masing-masing aspek tersebut dapat berkembang secara baik dengan adanya program pendidikan yang diterapkan kepada anak. Pendidikan di sekolah merupakan wahana bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang menjadi insan dewasa yang cerdas, berakhlak dan berguna bagi bangsa dan negara. Aktivitas jasmani pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupannya agar kondisi fisik dan kesehatan tetap terjaga dengan baik. Akan tetapi, di masa sekarang ini menuntut manusia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja. Dengan kondisi yang demikian, olahraga menjadi sesuatu yang jarang dilakukan. Padahal olahraga sangat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan karena kebutuhan akan kesehatan menjadi suatu yang sangat penting dan berharga dalam kehidupan manusia. Tujuan orang melakukan olahraga secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam berbagai maksud, antara lain untuk: (1) pendidikan, (2) prestasi, (3) mendapat hidup yang sehat, (4) terapi, dan (5) mengisi waktu luang (rekreasi).

Esensi kegiatan olahraga adalah aktivitas bermain yang dilombakan dan dipertandingkan. Olahraga tidak membedakan jenis kelamin, usia, suku, ras,

agama dan golongan. Siapapun diperbolehkan melakukan aktivitas olahraga, asal tidak membahayakan bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, olahraga apapun boleh melakukan dan berpartisipasi dengan berbagai peraturan yang dimodifikasi. Pembelajaran khususnya untuk anak SD haruslah menarik agar anak menjadi lebih suka dan merasa senang di dalamnya, dalam artian melakukan gerakan-gerakan yang menjurus dalam pembelajaran tetapi anak tidak merasa terbebani oleh perintah dan peraturan yang berat.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar antara lain: gerak dasar senam, keterampilan gerak ritmik, gerak dasar renang dan gerak dasar ke dalam permainan. Mengingat karakteristik anak sekolah dasar yaitu senang bermain, maka dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar diperbanyak pembelajaran dalam permainan. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan fisik, sosial dan emosional. Sesuai dengan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu dari tujuan pendidikan secara keseluruhan. Secara spesifik pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktivitas gerak tubuh yang di dalamnya terkandung banyak tujuan. Menurut Rusli Lutan, (2000: 15) tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain psikomotor, kognitif, dan afektif. Dengan kata lain, melalui aktifitas jasmani itu anak diharapkan untuk belajar, sehingga terjadi perubahan perilaku,



tidak saja menyangkut aspek fisik, tetapi juga intelektual, emosional, sosial dan moral.

Pada tahun 2002, futsal begitu populer di Indonesia dikarenakan lapangan terbuka yang berukuran luas semakin sedikit, terutama di kota-kota besar. Sebagai contoh banyak pencinta olahraga memainkan sepakbola di sebidang tanah kosong perumahan sempit, gang-gang berdebu, dan ruangan terbuka di bawah jembatan. Terbatasnya lapangan itulah yang mendorong futsal sebagai alternatif untuk menyalurkan hobi berolahraga.

Futsal menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dasar permainan futsal, seperti menggiring, menendang, menyundul, dan menyerang. Bagi anak-anak ataupun remaja, futsal mampu mengembangkan *skill*, dan *insting* bermain bola. Olahraga futsal sudah menjamur di seluruh daerah yang ada di Indonesia dikarenakan permainan ini sangat menarik dan menghibur. Berdirinya klub-klub futsal menandakan bahwa olahraga futsal sangatlah digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Futsal juga sangat digemari oleh siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan sering diadakan kejuaraan antar pelajar sekolah dasar baik tingkat Daerah maupun tingkat Nasional.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung di SD Negeri Gondolayu masih kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana, seperti lokasi lapangan yang tidak rata dan tidak sesuai dengan ukuran futsal karena lahan yang sempit, dan alat yang masih kurang sehingga membuat siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran khususnya olahraga futsal. Jumlah bola sangat minim yaitu hanya berjumlah 3 buah bola, mengingat jumlah siswa kelas V

yang mengikuti pembelajaran jasmani cukup banyak membuat siswa banyak menunggu. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya siswa yang duduk-duduk dan bermain sendiri saat proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya olahraga futsal berlangsung. Keadaan sarana dan prasarana yang kurang, sehingga SD Negeri Gondolayu perlu meningkatkan fasilitas supaya dapat meningkatkan prestasi permainan futsal. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani memang sangat perlu ditingkatkan supaya dalam melakukan kegiatan olahraga dapat berjalan dengan baik. Karena tanpa sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik.

Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pengajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Di samping itu, seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah setiap harinya itu. Di SD Negeri Gondolayu juga belum pernah diadakan tes keterampilan dasar bermain futsal, sehingga guru belum dapat mengidentifikasi seberapa baik kemampuan siswa dalam bermain futsal. Selama ini tes hanya dapat dilakukan tiap item teknik dalam futsal, seperti: *dribbling*, *shooting* dan *passing*.

Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah *dribbling*, *shooting* dan *passing*. *Passing* tujuannya untuk memberikan

atau mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Untuk penguasaan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Masih banyak siswa yang melakukan *passing* dengan tendangan keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan, sehingga saat mengumpan bola kepada teman sering terjadi kesalahan.

Selain mengumpan bola, *dribbling* juga penting dalam permainan futsal, karena dapat digunakan untuk penyerangan dengan membawa bola mendekati gawang lawan. Menurut Asmar Jaya (2008: 66), *dribbling* merupakan menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. *Dribbling* bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa yaitu cara melakukan *dribbling* yang belum baik. Pada saat pemain melakukan *dribbling* bola sering terlepas sehingga mudah dikuasai oleh lawan, sebagian besar siswa belum menguasai teknik *dribbling* dengan baik.

Selain *dribbling*, *shooting* sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan utamanya untuk menciptakan gol. Pemain yang memiliki *shooting* yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol terutama pada saat melakukan penalti. Penguasaan *shooting* yang baik akan mempermudah menciptakan gol atau memasukkan bola ke gawang lawan. Menurut Justinus Lhaksana, (2011: 34) *shooting* merupakan cara untuk menciptakan gol, ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan mengembangkan permainan atau pertandingan. Permasalahan yang sering

dihadapi oleh siswa adalah *shooting* kurang akurat dan maksimal sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa melakukan tendangan dari tengah lapangan dan masih jarang menghasilkan gol.

Setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda dalam bermain futsal. Ada yang baik ada pula yang kurang baik, dalam segi teknik banyak terlihat juga dalam diri setiap siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015. Misalnya kemampuan menggiring bola masih kurang, hal ini terlihat ketika menggiring bola sangat mudah direbut oleh pemain lawan, dan kemampuan menendang bola juga masih sangat lemah, ketika menendang bola tetapi bola masih sangat lemah dan mudah ditangkap oleh penjaga gawang dan ketepatan tendangan bola juga masih kurang. Kemampuan *passing* siswa kelas V SD Negeri Godolayu yang masih kurang terarah sehingga permainan futsal tidak kelihatan menarik dan bola mudah direbut oleh lawan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penting untuk mengetahui seberapa besar keterampilan dasar bermain futsal dengan melakukan penelitian. Melalui tes keterampilan dasar bermain futsal diharapkan dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai sebagai pendukung program pembelajaran pendidikan jasmani khususnya olahraga futsal di SD Negeri Gondolayu Yogyakarta.
2. Guru di SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 kurang dapat memodifikasi sarana dan prasarana.
3. Beberapa siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 dalam menggiring bola kurang baik.
4. Beberapa siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 kemampuan *passing* bola kurang baik.
5. Beberapa siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 kemampuan *shooting* bola kurang baik.
6. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015.

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, agar masalah yang ingin dikaji lebih fokus tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh melalui penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Dapat menunjukkan bukti secara ilmiah tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan pembelajaran, khususnya olahraga futsal.

#### 2. Secara Praktis

Bagi siswa di SD Negeri Gondolayu Yogyakarta dapat mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal dan setelah mengetahui hasil dari penelitian ini diharapkan pemain akan termotivasi, sehingga berpartisipasi aktif untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskriptif Teori**

#### **1. Hakikat Tingkat Keterampilan**

Keterampilan dapat diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan seseorang yang dikelompokkan pada suatu pangkat, derajat, jenjang atau kelas tertentu. Tingkat keterampilan seseorang dalam sesuatu hal pasti akan berbeda-beda, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat keterampilan seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan orang tersebut dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan dilaksanakan. Banyak suatu kegiatan atau aktivitas yang dianggap suatu keterampilan. Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan tugas. Keterampilan diterjemahkan sebagai pengorganisasian suatu aktivitas dalam hubungannya dengan objek atau situasi yang meliputi rangkaian keseluruhan sensori, mekanisme gerak.

Keterampilan seseorang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu dapat terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut dapat menampilkan tugas yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Pada hakikatnya seluruh tugas yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari senantiasa melibatkan berbagai keterampilan. Untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam

mendorong keterampilan tersebut. Pada intinya, suatu keterampilan baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih akan dengan persyaratan tertentu, salah satu di antaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai. Dengan demikian, maka keterampilan menunjukkan pada kualitas tertentu dari suatu tugas gerak (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 57-59).

Keterampilan dasar secara umum terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu keterampilan lokomotor, keterampilan nonlokomotor, dan keterampilan manipulatif. Keterampilan lokomotor adalah keterampilan untuk menggerakkan anggota badan dalam keadaan titik berat badan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, contohnya adalah seperti jalan, lari, lompat dan loncat. Keterampilan dasar yang dominan pada jenis lokomotor ini harus didukung oleh kekuatan dan kecepatan, bahkan juga *power* seperti untuk gerakan melompat. Keterampilan nonlokomotor adalah jenis keterampilan yang digunakan untuk menggerakkan anggota badan yang melibatkan sendi dan otot dalam keadaan badan si pelaku menetap, statis, kaki tetap menumpu pada bidang tumpu atau tangan tetap berpegangan pada pegangan, contohnya berdiri tegak dengan salah satu kaki diangkat, keterampilan dasar ini termasuk keterampilan keseimbangan. Sedangkan keterampilan manipulatif adalah keterampilan menggunakan anggota badan, tangan atau kaki, untuk mengontrol bola.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian tingkat keterampilan, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan adalah tingkat



gerakan dasar dalam cabang olahraga yang dilakukan dengan gerakan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan hasil yang optimal sesuai apa yang diharapkan.

## **2. Hakikat Futsal**

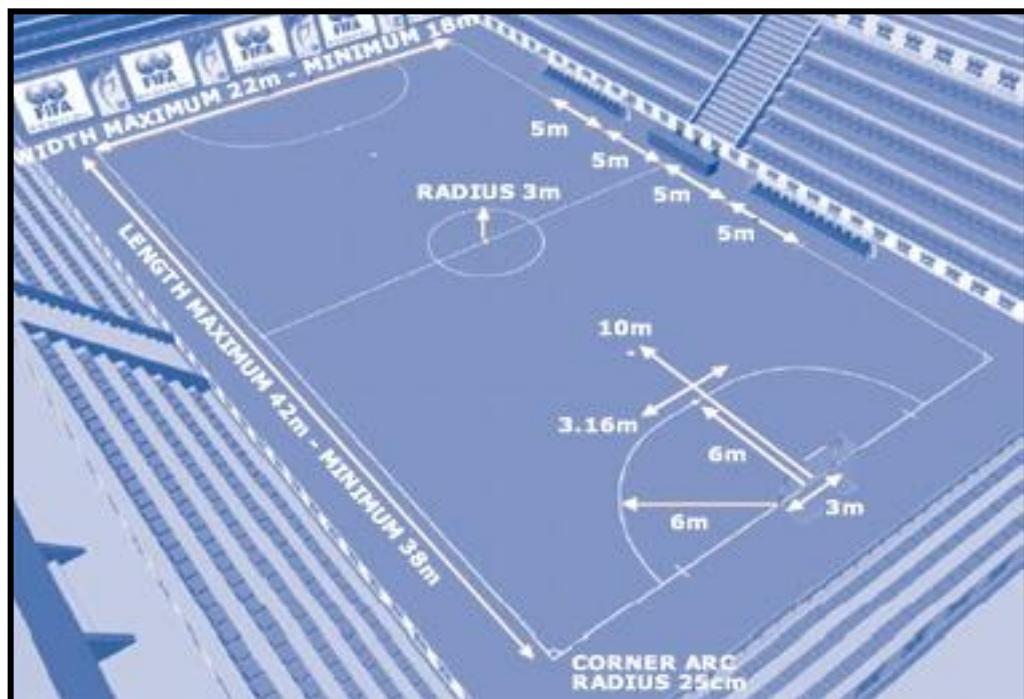
Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay, dalam bahasa Portugis permainan tersebut dikenal dengan nama *futebol de salao* dan dalam bahasa Spanyol lebih dikenal dengan nama *futbol sala*, yang memiliki arti yang sama sepakbola ruangan dan dari kedua bahasa tersebut muncullah singkatan yang mendunia yaitu Futsal (Asmar Jaya, 2008: 1).

Futsal merupakan permainan olahraga yang hampir mirip dengan permainan sepakbola. Supaya tidak rancu antara permainan futsal dan sepakbola maka badan tertinggi FIFA membentuk suatu badan khusus untuk menangani masalah-masalah tentang futsal. Dengan demikian bahwa futsal sangat diperhatikan oleh FIFA untuk mendukung perkembangan dan kemajuan futsal.

Permainan futsal identik dengan sebutan olahraga sepakbola yang diminikan. Permainan futsal sudah terkenal dengan lapangan yang kecil dan dimainkan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit yaitu 5 pemain berbeda dengan jumlah pemain sepakbola yaitu 11 pemain. Perbedaan antara futsal dan sepakbola hanya terletak pada lamanya waktu bermain, sedangkan untuk teknik dasar tetap sama. Secara garis besar permainan futsal dan permainan sepakbola sama, yaitu permainan yang sama-sama menggunakan kaki dan kecuali kiper boleh menggunakan kaki dan tangan untuk menghindari terjadinya gol.

Luas lapangan yang digunakan untuk pertandingan futsal dengan standar internasional adalah panjang lapangan 38-42 m dan lebar lapangan adalah 18-25 m. Garis di dalam lapangan di kedua sisi terpanjang disebut *touch line* sedangkan sisi yang pendek disebut *goal line* dengan ketebalan untuk semua garis adalah 8 cm. titik tengah ditandai pada garis setengah lapangan dan sebuah lingkaran dibuat pada titik tengah dengan diameter 3 m. Titik penalti ada dua dalam lapangan futsal, yaitu 6 m dari titik tengah antara kedua tiang gawang dengan jarak yang sama, serta titik penalti kedua dengan jarak 10 m dari titik tengah antara kedua tiang gawang (Asmar Jaya, 2008: 9).

Lapangan berbentuk bujur sangkar. Panjang: 25-42 m dan Lebar: 15-25 m. Untuk pertandingan internasional, dimensi lapangan minimal 38 meter x 18 meter, lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1.** Lapangan Futsal  
(Sumber: <https://sites.google.com/site/saryonosar/futsalcorner>)

Menurut Asmar Jaya (2008: 15) ukuran gawang pada olahraga futsal adalah lebar gawang 3 m serta tinggi gawang 2 m. Untuk permukaan lapangan yang disarankan adalah kayu atau lantai parkit. Dimensi bola yang digunakan dalam permainan yaitu yang memiliki diameter 62-64 cm dan berat 400-440 gram serta tekanan 0,4-0,6 atmosfer (400-600 gram/cm<sup>3</sup>).

Menurut Agus Susworo D.M & Saryono (2012: 1), futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Futsal adalah aktivitas permainan invasi beregu yang dimainkan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak. Tim yang menang adalah tim yang banyak mencetak gol ke gawang lawan.

Menurut Andika Dwiyanto (2011: 24), futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Tidak seperti permainan sepakbola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Lebih lanjut dalam Andika Dwiyanto (2011: 26), futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang.

Sedangkan menurut Sahda Halim, (2009: 1), futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regu sebanyak 5 orang. Murhananto (2006: 1), berpendapat bahwa futsal adalah sangat mirip dengan sepakbola hanya

saja dimainkan oleh lima lawan lima dalam lapangan yang lebih kecil, gawang yang lebih kecil dan bola yang relatif lebih kecil dan berat.

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 7), futsal merupakan olahraga beregu dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis. Hal senada menurut Asmar Jaya (2011: 13-14), menyatakan bahwa futsal adalah olahraga yang dinamis dikarenakan bola bergulir secara cepat dari kaki ke kaki, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan yang baik dan determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi keterampilan, futsal hampir sama dengan sepakbola lapangan rumput, perbedaanya hanya pada futsal banyak menggunakan telapak kaki pada saat menahan bola, karena permukaan lapangan rata dan keras dengan ukuran lapangan kecil, sehingga bola tidak boleh terpantul jauh dari kaki, karena jika bola terpantul jauh, maka lawan akan mudah merebut bola.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas peneliti dapat mendefinisikan futsal adalah permainan sepakbola mini yang dapat dimainkan di luar maupun di dalam ruangan. Permainan futsal dari 90%nya tersebut diisi oleh *passing*. Futsal dimainkan lima lawan lima orang membutuhkan keterampilan dan kondisi fisik yang prima, karena kedua tim bergantian serang dalam kondisi lapangan yang sempit dan waktu yang relatif singkat. Serta kemenangan tim ditentukan oleh jumlah terbanyaknya suatu tim untuk menciptakan gol ke gawang lawan.

### **3. Hakikat Keterampilan Dasar Bermain Futsal**

Keterampilan dasar yang digunakan dalam permainan futsal hampir mirip dengan permainan sepakbola, namun karena terbentur oleh faktor lapangan yang

relatif kecil dan permukaan lantai lebih rata mengakibatkan terjadinya perbedaan-perbedaan dalam keterampilan dasar. Permainan futsal dan permainan sepakbola sama-sama memiliki dua pemain dengan beda teknik yang dimiliki setiap individu, yaitu penjaga gawang dan pemain penyerang, tengah dan bertahan.

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 44), keterampilan dasar untuk penjaga gawang futsal mencakup latihan menangkap bola, *blocking*, melempar bola dan *passing*. Keempat latihan keterampilan dasar itu harus benar-benar dikuasai oleh penjaga gawang futsal. Sedangkan untuk keterampilan dasar pemain depan, tengah dan bertahan meliputi: (1) teknik dasar mengumpan (*passing*), (2) teknik dasar menahan bola (*control*), (3) teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), (4) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), (5) teknik dasar menembak (*shooting*) yang harus dikuasai oleh pemain (Justinus Lhaksana, 2011). Maka secara keseluruhan teknik individu yang harus dikuasai ialah keterampilan dasar pemain bukan teknik dasar penjaga gawang dengan tujuan untuk saling bekerjasama antar pemain dalam menyerang dan bertahan dalam setiap pertandingan futsal. Dengan demikian latihan keterampilan dasar setiap pemain futsal harus dikuasai setiap individu sebagai dasar bermain futsal yang meliputi: *passing, control, chipping, dribbling, shooting*.

#### **a. Keterampilan Dasar Mengumpan (*Passing*)**

*Passing* merupakan salah satu keterampilan dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh pemain, karena dengan lapangan yang rata dan ukuran yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 30), di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan

*passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Untuk penguasaan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan: (1) keras, (2) akurat, dan (3) mendatar. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 30) dalam melakukan *passing*:

- 1) Pada saat melakukan *passing*, kaki tumpu berada disamping bola, bukan kaki untuk mengumpan.
- 2) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*.
- 3) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 4) Kaki dalam dari atas diarahkan ke tengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung.
- 5) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, di mana setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.

#### **b. Keterampilan Dasar Menahan Bola (*Controlling*)**

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 31), keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola. Menurut Agus Susworo, dkk (2009), *controlling* adalah kemampuan pemain saat menerima bola sampai pemain tersebut akan melakukan gerakan selanjutnya terhadap bola. Gerakan selanjutnya tersebut seperti mengumpan, menggiring ataupun menembak ke gawang. Sesuai dengan karakteristik permainan futsal, maka teknik *controlling* yang dominan digunakan adalah dengan kaki, meskipun dapat dilakukan dengan semua anggota badan selain tangan. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 31) hal yang harus dilakukan dalam melakukan menahan bola:

- 1) Selalu melihat datangnya arah bola.
- 2) Jaga keseimbangan pada saat datangnya bola.

- 3) Sentuh atau tahan menggunakan telapak kaki, agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.

### **c. Keterampilan Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*)**

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 32), keterampilan *chipping* sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*. Perbedaannya terletak pada saat *chipping* menggunakan bagian atas ujung sepatu dan perkenaannya tepat di bawah bola. Menurut Agus Susworo, dkk (2009), *chipping* adalah gerakan menendang bola yang lebih mengutamakan akurasi tendangan tanpa menggunakan kekuatan dan kecepatan tendangan. Gerakan menendang bola yang dimaksud lebih cenderung sebagai gerakan menyendok bola. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 32) *chipping* dapat dilakukan untuk mengumpan maupun untuk memasukkan bola ke gawang lawan, gerakannya sebagai berikut:

- 1) Pada saat melakukan *passing*, kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah yang akan dituju, bukan kaki yang akan melakukan.
- 2) Gunakan kaki bagian ujung kaki bagian atas untuk mengumpan lambung.
- 3) Konsentrasikan pandangan pada bola tepat di bawah bola menyentuhnya.
- 4) Kunci atau kuatkan tumit agar saat melakukan sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 5) Diteruskan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan lambung ayunan kaki jangan dihentikan.

### **d. Keterampilan Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)**

*Dribbling* adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki semua pemain karena semua pemain harus menguasai bola saat bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan Danny Mielke, (2007: 1). Menurut Justinus

Lhaksana (2011 :33), *dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Menurut Asmar Jaya, (2008: 66) *dribbling* merupakan tendangan bola terputus-putus atau pelan-pelan.

Menurut Komarudin (2011: 50) “tujuan dari menggiring bola adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari lawan, membuka ruang untuk kawan serta menciptakan peluang untuk melakukan *shooting* ke gawang lawan. *Dribbling* bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Menurut Agus Susworo, dkk., (2009), *dribbling* adalah kemampuan pemain dalam menguasai bola dengan baik tanpa dapat direbut oleh lawan, baik dengan berjalan, berlari, berbelok maupun berputar. Tujuan dari *dribbling* adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan, membuka ruang untuk kawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan *shooting* ke gawang.

Menurut Justinus Lhaksana (2011 :33), teknik *dribbling* sebagai berikut:

- 1) Dalam melakukan *dribbling*, sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.
- 2) Fokus pandangan setiap kali sentuhan dengan bola.
- 3) Bola digulirkan bola ke depan tubuh.
- 4) Jaga keseimbangan pada saat menggiring bola.
- 5) Atur jarak bola sedekat mungkin.

#### **e. Keterampilan Dasar Menembak (*Shooting*)**

*Shooting* merupakan ketrampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 34), *shooting* merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat



dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki. Menurut Agus Susworo, dkk., (2009), *shooting* adalah tendangan kearah gawang untuk menciptakan gol. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 34) *shooting* memiliki ciri khas laju bola yang sangat cepat dan keras serta sulit diantisipasi oleh penjaga gawang, teknik *shooting* sebagai berikut:

- 1) Teknik *Shooting* menggunakan Punggung kaki
  - a) Pada saat melaukan *shooting*, kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang.
  - b) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan *shooting*.
  - c) Konsentrasi pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
  - d) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
  - e) Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar perkenaan bola dibagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
  - f) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah melakukan *shooting* ayunan kaki jangan dihentikan.
- 2) *Shooting* Menggunakan Ujung Sepatu  
Teknik ini sama halnya dengan teknik *shooting* menggunakan punggung kaki, bedanya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat di ujung sepatu atau ujung kaki.

#### **f. Keterampilan Dasar Menyundul Bola (*Heading*)**

Menurut Komarudin (2011: 62) “salah satu keterampilan dasar yang dapat digunakan di semua posisi dan sudut lapangan yaitu menyundul bola yang umumnya dilakukan dengan kepala”. Menyundul bola ini dapat dilakukan untuk mengoper dan mengarahkan bola ke teman, menghalau bola di daerah pertahanan, mengontrol bola atau mengendalikan bola dan melakukan sundulan untuk mencetak gol. Ditinjau dari posisi tubuhnya menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat dan sambil meloncat. Pentingnya menyundul bola dalam permainan futsal tidak seperti dalam permainan sepakbola *konvensional*, tetapi

ada situasi ketika pemain perlu menggunakan teknik menyundul bola dari serangan lawan dan dalam menciptakan gol.

Menurut Komarudin (2011: 62) untuk menyundul bola, hendaknya memperhatikan berikut ini:

- 1) Untuk menyundul hal yang harus dilakukan adalah melihat datangnya bola
- 2) Melengkungkan tubuh.
- 3) Jaga keseimbangan dengan melebarkan badan.
- 4) Sentuh bola dengan dahi (bagian kepala yang keras)
- 5) Ada gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola, sehingga jalannya bola lebih cepat kearah yang dituju.

#### **4. Karakteristik Siswa SD Kelas V**

Kelas V Sekolah Dasar merupakan kelas atas, rata-rata usia siswa kelas V yaitu 10-12 tahun. Pada masa anak umur 10-12 tahun pertumbuhan cenderung relatif lambat. Walaupun pertumbuhan itu lambat, tetapi mempunyai waktu belajar cepat dan keadaan ini dapat dipertimbangkan pula sebagai konsolidasi pertumbuhan yang ditandai dengan kesempurnaan dan kestabilan terhadap keterampilan dan kemampuan yang telah ada dibandingkan yang baru dipelajari. Pada masa tersebut juga terjadi perubahan di mana anak yang pada mulanya bergerak dari kondisi lingkungan rumah ke lingkungan sekolah. Pengaturan besar-besaran diperlukan untuk pengembangan tugas-tugas pada umur itu. Adapun ketiga dorongan yang dimaksud adalah: (a) Dorongan dari lingkungan rumah ke kelompok sejawat; (b) Dorongan dari realisasi kerja dan suasana bermain yang masing-masing memerlukan tambahan keterampilan neuromuskuler; (c) Dorongan ke dalam konsep dunia dewasa yang mana memerlukan peningkatan

keterampilan dan seni berlogika serta berkomunikasi (Sadoso Sumosardjuno, 1992: 133).

Pada anak usia sekolah dasar pertumbuhan yang nampak jelas adalah penambahan panjang lengan dan kaki, koordinasi antara tangan dan mata serta kaki dan mata bertambah baik pula. Keberanian juga lebih berkembang hal ini baik terjadi pada anak laki-laki maupun perempuan. Anak perempuan karena itu harus dibimbing untuk mengembangkan kekuatan badan bagian atas yang sangat berguna untuk memelihara berat badannya. Pada masa ini aktivitas olahraga sangat dianjurkan bagi anak-anak usia sekolah dasar, pertumbuhan dan koordinasi yang terus berlanjut akan mengalami penyempurnaan pada usia-usia tersebut, tetapi yang benar-benar menonjol adalah perkembangan keseimbangan dan keterampilan terutama dalam melakukan olahraga (Sadoso Sumosardjuno, 1992: 133).

Olahraga beregu dan kompetisi sangat penting artinya tetapi bukan waktu yang tepat untuk memusatkan dalam satu jenis olahraga saja, beberapa cabang olahraga yang dianjurkan bagi anak usia sekolah dasar adalah berenang, senam, sepak bola dan basket. Perubahan-perubahan fisiologis yang lain adalah sistem peredaran darah, termasuk jantung dan pembuluh-pembuluh darah yang berkembang hingga dewasa. Pertumbuhan ini ditandai dengan naiknya tekanan darah, pada wanita biasanya denyut nadinya lebih cepat dari pria. Perubahan pada sistem pernafasan juga nampak jelas, kenaikan yang cukup menyolok dapat ditemui baik pada anak perempuan maupun laki-laki, pada anak perempuan pertambahannya makin lama makin berkurang, sistem pencernaan juga

mengalami perkembangan karena semakin bertambahnya kebutuhan makanan. Sistem syaraf berkembang lebih cepat dibandingkan dengan sistem-sistem yang lain (Sadoso Sumosardjuno, 1992: 141).

Karakteristik anak usia antara 10-12 tahun menurut Hurlock (2000: 22), yaitu:

- a. Menyenangi permainan aktif;
- b. Minat terhadap olahraga kompetitif dan permainan terorganisasi meningkat;
- c. Rasa kebanggaan akan keterampilan yang dikuasai tinggi;
- d. Mencari perhatian orang dewasa;
- e. Pemujaan kepahlawanan tinggi;
- f. Mudah gembira, kondisi emosionalnya tidak stabil;
- g. Mulai memahami arti akan waktu dan ingin mencapai sesuatu pada waktunya.

Usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Kalau mengacu pada pembagian tahapan perkembangan anak, berarti anak usia sekolah berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun).

## **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Riyadi (2013) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Kemampuan Dasar Bermain Futsal yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Jatianom Klaten”. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Jatianom Klaten yang berjumlah 63 orang. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan

bermain futsal dari Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono (2012: 10). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui rata-rata sebesar 42,63 masuk kategori cukup, dengan rincian sebagai berikut sebanyak 4 orang (6,35%) dinyatakan baik sekali, 18 orang (28,57%) dinyatakan baik, 20 orang (31,75 %) dinyatakan cukup, 16 orang (25,40%) dinyatakan kurang, 5 orang (7,94%) dinyatakan kurang sekali.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Andika Dwiyanto (2011) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Klaten yang berjumlah 24 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan bermain futsal dari Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono (2012: 10). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 3 Klaten secara keseluruhan yaitu sebanyak 2 orang (8,33%) dinyatakan baik sekali, 8 orang (33,33%) dinyatakan baik, 9 orang (37,5%) dinyatakan cukup, 4 orang (16,67%) dinyatakan kurang, dan 1 orang (4,17%) dinyatakan kurang sekali.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan pada deskripsi latar belakang timbul suatu permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian atau kerangka berfikir dalam penelitian ini. Keterampilan dasar bermain futsal dalam pembelajaran di SD Negeri Gondolayu masih kurang padahal keterampilan dasar bermain futsal sangat

diperlukan dalam bermain futsal, untuk menguasai keterampilan yang baik maka terlebih dahulu menguasai keterampilan dasar bermain futsal itu sendiri.

Deskripsi uraian teori di atas timbul suatu pemikiran bahwa keterampilan dasar bermain futsal sangat menentukan dalam permainan. Keterampilan dasar merupakan faktor penting disamping faktor fisik, taktik, dan mental seorang pemain dalam permainan futsal. Oleh karena itu, selama proses latihan berlangsung setiap pemain harus memperhatikan faktor tersebut, maka latihan keterampilan dasar harus diutamakan. Penguasaan keterampilan dasar yang benar dapat memudahkan setiap pemain untuk mengembangkan kemampuan bermain futsal. Adapun keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal dalam pembelajaran di SD Negeri Gondolayu. Harapan dari penelitian ini setiap pemain dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dasar bermain futsal.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Suharsimi Arikunto (2006: 32) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah survei dengan teknik tes dan pengukuran.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu tahun 2014/2015. Keterampilan dasar bermain futsal adalah tingkat kemahiran yang dimiliki siswa kelas V SD Negeri Gondolayu tahun 2014/2015 dalam bermain futsal, adapun keterampilan dasar bermain futsal meliputi: *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting* yang diukur menggunakan tes keterampilan bermain futsal dengan satuan detik.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2015 yang bertempat di SD Negeri Gondolayu Yogyakarta. Subjek merupakan siswa kelas V SD Negeri

Gondolayu tahun 2014/2015 yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa putra dan 11 siswa putri.

#### **D. Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan. Suharsimi Arikunto (2006: 43) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gondolayu tahun 2014/2015 yang berjumlah 24 siswa dan diambil semua untuk menjadi subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi.

#### **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007: 98) instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun (Dian Ika P.R.W: 2013). Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi: *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum.

Instrumen tersebut memiliki validitas tes sebesar 0.765, reliabilitas *shooting* sebesar 0.815, reliabilitas waktu tes sebesar 0.965, dan reliabilitas total tes sebesar 0.943, serta dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan. Adapun



petunjuk pelaksanaan tes keterampilan teknik dasar bermain futsal sebagai berikut:

a. Tujuan Tes

Mengukur keterampilan dasar futsal. Keterampilan yang diukur meliputi; menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), menahan (*controlling*), dan menembak (*shooting*). Tes ini diperuntukkan pemain futsal KU 10-12 tahun. Pelaksanaan tes dilakukan sebanyak 2 kali, diambil skor yang paling baik.

b. Kegunaan

Tes ini dapat digunakan untuk pengelompokan dan menilai kemajuan dalam berlatih futsal.

c. Fasilitas dan Peralatan yang digunakan yaitu:

Lapangan rata dengan ukuran lapangan 10 x 6 meter dengan satu sisi tembok; Bola futsal yang digunakan berjumlah 7 buah; Kones berjumlah 8 buah; Dinding tembok yang rata atau papan, Pada sisi tembok diberi garis kotak dengan ukuran lebar 1 meter dan tinggi 0,5 meter. Apabila lapangan tidak bersisi tembok maka, dapat menggunakan papan. Pada papan diberi garis kotak dengan ukuran lebar 1 meter dan tinggi 0,5 meter; Gawang dengan ukuran panjang 1,3 meter; lebar 0,6 meter; dan tinggi 0,7 meter. Jumlah satu buah; Lakban atau plester digunakan untuk membuat garis kotak pada sisi tembok, batas lapangan, tanda *start* dan *finish*, tanda letak bola, dan petunjuk jalur pergerakan testi; *Stopwatch* yang digunakan untuk mengukur waktu pelaksanaan tes; Blangko dan alat tulis yang dapat digunakan untuk mencatat waktu dan *score* hasil tes, Peluit.

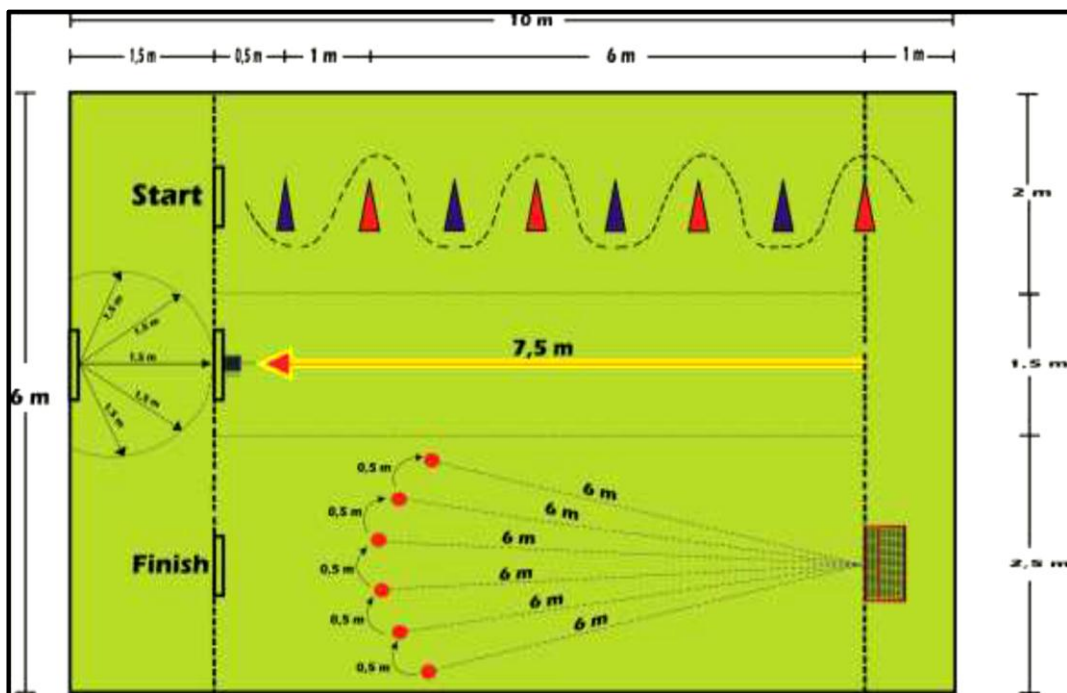
#### d. Petugas

Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “ya” dari *start* sampai *finish* dan sekaligus mencatat hasilnya; Seorang penghitung jumlah bola yang masuk ke gawang dan sekaligus mencatat hasilnya; Seorang yang mengawasi pantulan bola di pos *passing* dan *controlling*; Sekurangnya seorang pembantu untuk mengambil bola yang ditendang ke gawang.

#### e. Petunjuk Pelaksanaan Tes

Testi berdiri di belakang garis *start*.; Ketika ada aba-aba “ya” (terdengar bunyi peluit), testi menggiring bola zig-zag melewati delapan *cones*. Jarak masing-masing *cones* 1 meter. Pemain dapat menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, maupun punggung kaki. Apabila testi menjatuhkan *cones*, maka testi harus mengulang kembali dari garis *start* dan waktu terus berjalan. Testi diberikan 3 kali kesempatan, apabila sudah 3 kali tetapi *cones* masih jatuh kembali, maka testi boleh melanjutkan rute tes berikutnya; Setelah menggiring bola zig-zag kemudian menggiring bola lurus sejauh 7,5 meter. Ketika menggiring bola lurus testi menggunakan sol sepatu bagian bawah. Posisi tubuh testi dapat menyamping maupun mundur; Setelah menggiring bola lurus kemudian testi melakukan *passing* ke tembok dan menahan pantulan bola sebanyak 4 kali. Dua kali menggunakan kaki kanan dan dua kali menggunakan kaki kiri secara bergantian. Jarak antara tembok dan garis 1,5 meter. Bola yang memantul tidak boleh dijemput di depan garis. Testi harus menunggu di belakang garis. Bola yang memantul loncas jauh dari tembok hanya boleh diambil setelah melewati batas dan harus diambil dengan menggiring; Testi

meletakkan bola pada kotak berukuran 0,3 x 0,3 meter kemudian menuju pos *shooting*. Testi menembak bola ke gawang sebanyak 6 kali sejauh 6 meter. Testi menembak menggunakan kaki kanan sebanyak 3 kali dan kaki kiri 3 kali secara bergantian. Jarak antar bola 0,5 meter. Setiap bola yang masuk gawang mendapatkan *score* 1; Testi menggiring bola menuju garis *finish* dan meletakkan bola di garis *finish*.



**Gambar 2.** Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun  
 Sumber: (Dian Ika P.R.W: 2013)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Melalui tes dan pengukuran akan memperoleh data yang objektif, data yang objektif ini akan memudahkan kita dalam memperoleh penelitian. Tes ini dilakukan di halaman Sekolah Dasar Negeri Gondolayu, Proses penilaian yaitu, hasil tes adalah waktu yang ditempuh selama menjalani serangkaian tes dan

jumlah *score* dalam memasukkan bola ke gawang. Penilaian dapat dilakukan dengan cara setiap hasil skor kasar/mentah, diubah menjadi *T Score*. Dua macam *T Score* dijumlahkan dan merupakan nilai keterampilan dasar futsal. Hasil Akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Norma Penilaian Keterampilan Bermain Futsal

No	Jumlah T Skor	Kategori
1	128-144	Baik Sekali
2	111-127	Baik
3	94-110	Sedang
4	77-93	Kurang
5	60-76	Kurang Sekali

(Sumber: Dian Ika P.R.W: 2013)

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono (2006: 74) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

*P* : Angka Persentase

*F* : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

*N* : Jumlah Responden (anak)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil analisis data tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 diperoleh skor terendah (*minimum*) 63,0, skor tertinggi (*maksimum*) 124,0, rerata (*mean*) 87,96, *standar deviasi* (SD) 15,26. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Deskripsi Statistik Keterampilan Dasar Bermain Futsal SD Negeri Gondolayu

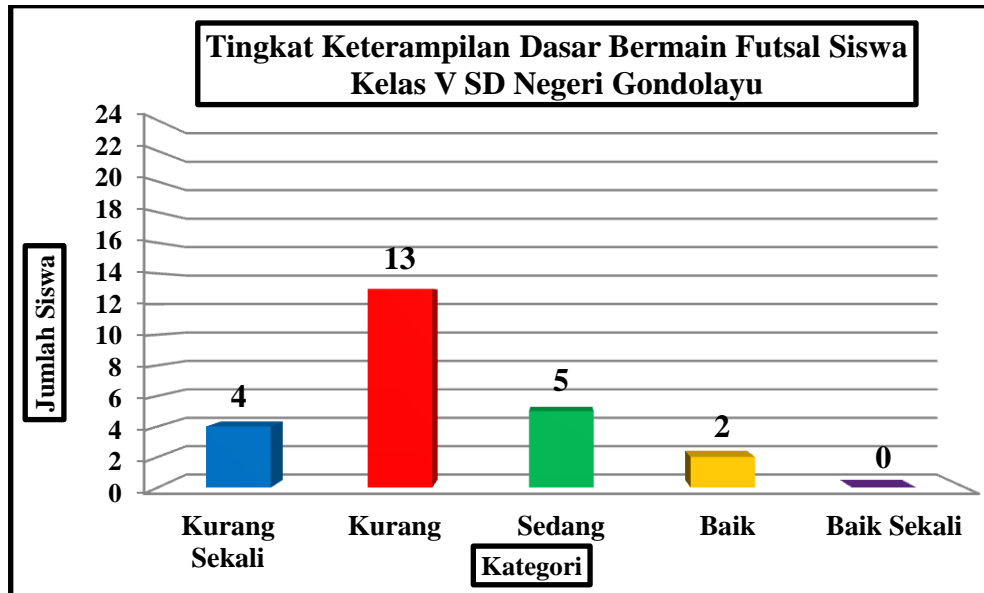
Statistik	
<i>N</i>	24
<i>Mean</i>	87,9583
<i>Median</i>	83,0000
<i>Mode</i>	79,00 <sup>a</sup>
<i>Std, Deviation</i>	15,2643
<i>Minimum</i>	63,00
<i>Maximum</i>	124,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	128-144	Baik Sekali	0	0%
2	111-127	Baik	2	8,33%
3	94-110	Sedang	5	20,83%
4	77-93	Kurang	13	54,17%
5	60-76	Kurang Sekali	4	16,67%
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 tampak pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3.** Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015

Berdasarkan tabel 2 dan grafik 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 16,67% (4 siswa), kategori “kurang” sebesar 54,17% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 20,83% (5 siswa), kategori “baik” sebesar 8,33% (2 siswa), “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87,94, tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 masuk dalam kategori “kurang”.

## 1. Siswa Putra

Hasil analisis data tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa putra kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 diperoleh skor terendah (*minimum*) 76,0, skor tertinggi (*maksimum*) 124,0, rerata (*mean*) 95,77, *standar deviasi* (SD) 15,62. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.** Deskripsi Statistik Keterampilan Dasar Bermain Futsal SD Negeri Gondolayu Siswa Putra

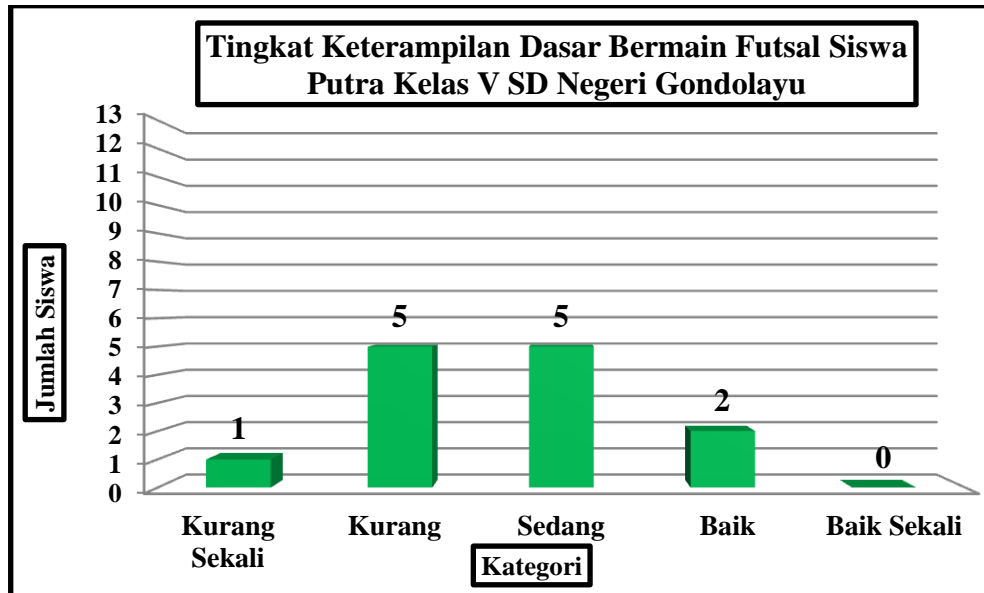
Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	95.7692
<i>Median</i>	96.0000
<i>Mode</i>	76.00 <sup>a</sup>
<i>Std, Deviation</i>	15.61598
<i>Minimum</i>	76.00
<i>Maximum</i>	124.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa putra kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Putra Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	128-144	Baik Sekali	0	0%
2	111-127	Baik	2	15,38%
3	94-110	Sedang	5	38,46%
4	77-93	Kurang	5	38,46%
5	60-76	Kurang Sekali	1	7,69%
Jumlah			13	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa putra kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 tampak pada gambar 4 sebagai berikut:



**Gambar 4.** Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Putra Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015

Berdasarkan tabel 5 dan grafik 8 di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa putra kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 7,69% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 38,46% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 38,46% (5 siswa), kategori “baik” sebesar 15,38% (2 siswa), “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 95,77, tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa putra kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 masuk dalam kategori “sedang”.



## 2. Siswa Putri

Hasil analisis data tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa putri kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 diperoleh skor terendah (*minimum*) 63,0, skor tertinggi (*maksimum*) 89,0, rerata (*mean*) 78,73, *standar deviasi* (SD) 8,38. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6.** Deskripsi Statistik Keterampilan Dasar Bermain Futsal SD Negeri Gondolayu Siswa Putri

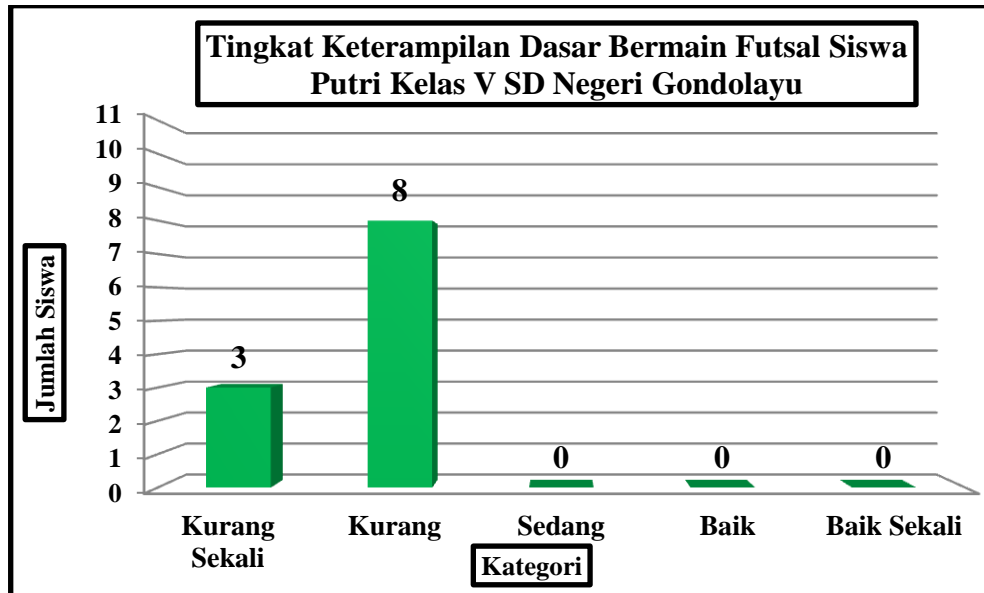
Statistik	
<i>N</i>	11
<i>Mean</i>	78.7273
<i>Median</i>	79.0000
<i>Mode</i>	79.00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	8.37963
<i>Minimum</i>	63.00
<i>Maximum</i>	89.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa putri kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7.** Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Putri Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	128-144	Baik Sekali	0	0%
2	111-127	Baik	0	0%
3	94-110	Sedang	0	0%
4	77-93	Kurang	8	72,77%
5	60-76	Kurang Sekali	3	7,27%
Jumlah			11	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa putri kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 tampak pada gambar 5 sebagai berikut:



**Gambar 5.** Diagram Batang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Putri Kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta Tahun 2014/2015

Berdasarkan tabel 3 dan grafik 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa putri kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 7,27% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 72,77% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “baik” sebesar 0% (0 siswa), “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 78,77, tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa putri kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 masuk dalam kategori “kurang”.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu tahun 2014/2015 masuk dalam kategori “kurang”. Keterampilan dasar futsal siswa SD Negeri Gondolayu masih kurang karena siswa jarang mendapat pembelajaran futsal secara menyeluruh, meliputi: teknik *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Pembelajaran hanya bermain tanpa adanya penekanan terhadap teknik-teknik yang ada dalam olahraga futsal.

Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah *dribbling*, *shooting* dan *passing*. *Passing* tujuannya untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Untuk penguasaan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Masih banyak siswa yang melakukan *passing* dengan tendangan keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan, sehingga saat mengumpan bola kepada teman sering terjadi kesalahan.

Selain mengumpan bola, *dribbling* juga penting dalam permainan futsal, karena dapat digunakan untuk penyerangan dengan membawa bola mendekati

gawang lawan. Menurut Asmar Jaya (2008: 66), *dribbling* merupakan menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. *Dribbling* bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa yaitu cara melakukan *dribbling* yang belum baik. Pada saat pemain melakukan *dribbling* bola sering terlepas sehingga mudah dikuasai oleh lawan, sebagian besar siswa belum menguasai teknik *dribbling* dengan baik.

Selain *dribbling*, *shooting* sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan utamanya untuk menciptakan gol. Pemain yang memiliki *shooting* yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol terutama pada saat melakukan penalti. Penguasaan *shooting* yang baik akan mempermudah menciptakan gol atau memasukkan bola ke gawang lawan. Menurut Justinus Lhaksana, (2011: 34) *shooting* merupakan cara untuk menciptakan gol, ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan mengembangkan permainan atau pertandingan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa adalah *shooting* kurang akurat dan maksimal sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa melakukan tendangan dari tengah lapangan dan masih jarang menghasilkan gol.

Di luar pembelajaran, meskipun di SD Negeri Gondolayu Yogyakarta diadakan ekstrakurikuler futsal, namun ekstrakurikuler tidak berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan kekurangan dalam penyediaan sarana prasarana, seperti lokasi lapangan yang tidak rata dan alat yang masih kurang, membuat siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran. Jumlah bola sangat minim, mengingat jumlah siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran jasmani cukup banyak membuat

siswa terlaku banyak menunggu. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya siswa yang duduk-duduk dan bermain sendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Intensitas latihan yang sedikit, dengan sarana dan prasarana yang kurang. Diharapkan SD Negeri Gondolayu Yogyakarta perlu meningkatkan fasilitas supaya dapat meningkatkan prestasi permainan futsal.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 16,67% (4 siswa), kategori “kurang” sebesar 54,17% (13 siswa), kategori “sedang” sebesar 20,83% (5 siswa), kategori “baik” sebesar 8,33% (2 siswa), “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87,94, tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 masuk dalam kategori “kurang”.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas dalam pelaksanaan pembelajaran penjas khususnya olahraga futsal.
2. Dengan diketahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa kelas V SD Negeri Gondolayu Yogyakarta tahun 2014/2015 dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa di sekolah lain.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian, yaitu:

1. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental pada waktu dilaksanakan tes.
2. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.
3. Tidak memperhatikan makanan yang dikonsumsi dan waktu mengonsumsi makanan orang coba sebelum tes.
4. Pada saat pelaksanaan tes siswa tidak menggunakan sepatu olahraga.
5. Bola yang digunakan tidak sesuai.

### **D. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi guru hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dasar bermain futsal saat membina siswa.
2. Bagi guru, hendaknya memperhatikan keterampilan dasar bermain futsal siswa agar lebih meningkat dan selalu memotivasi siswa untuk giat berlatih.
3. Bagi siswa hendaknya melakukan latihan di luar pembelajaran agar semakin mendukung keterampilan dasar bermain futsal bagi yang kurang.
4. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M & Saryono. (2012). *Tes Futsal FIK Jogja*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus Susworo D.M, Saryono, & Yudanto. (2009). Tes Futsal FIK Jogja. *Jurnal Iptek dan Olahraga, VOL. 11, No. 2*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Amung Ma'mun & Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Andika Dwiyanto. (2011). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten. *Skripsi*: FIK UNY.
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Dany Mielke. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola. Human Kinetics*: PT. Intan Sejati.
- Depdiknas. (2008). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian Ika P.R.W. (2013). Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun. *Jurnal Keolahragaan, Volume 2 – Nomor 1, 2014*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hurlock, Elizabeth B. (2000). *Perkembangan Anak Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.
- Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola. Diktat Pembelajaran*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lapangan Futsal*. Diakses dalam <https://sites.google.com/site/saryonosar/futsalcorner>. Diunduh pada tanggal 12 Mei 2015 pukul 19.20 WIB.
- Murhananto. (2006). *Dasar-dasar Permainan Futsal (Sesuai dengan Peraturan FIFA)*. Jakarta: PT.Kawan Pustaka.



- Nanang Riyadi. (2013). *Tingkat Keterampilan Kemampuan Dasar Bermain Futsal yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Jatianom Klaten. Skripsi.* Yogyakarta: FIK UNY.
- Rusli Lutan. (2000). *Belajar Keterampilan Motorik. Pengantar Teori dan Metode.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sadoso Sumosardjuno. (1992). *Pengetahuan Praktis Kesehatan dalam Olahraga.* Jakarta: Gramedia.
- Sahda Halim. (2009). *1 Hari Pintar Main Futsal.* Yogyakarta: Media Presindo.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 410/UN.34.16/PP/2015 22 Mei 2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Yth : Ka. UPTD Kec. Jetis  
Kota Yogyakarta,  
Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Suparno  
NIM : 13604227107  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015  
Tempat/obyek : SD N Gondolayu  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Siswa Kelas V SD Negeri Gondolayu Tahun 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SD N Gondolayu  
2. Kaprodi. PGSD Penjas  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Gondolayu

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK**  
**DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH UTARA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI GONDOLAYU**

Jl. Jenderal Sudirman JT II/992 Yogyakarta Kode Pos : 55233 Telp. 0274-565305  
E MAIL : [sdnegeri.gondolayu@gmail.com](mailto:sdnegeri.gondolayu@gmail.com)  
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 422/018**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Fx. Sukirdi, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Pangkat/ Gol	: Pembina / IV a
NIP	: 19601122 197912 1 002
Unit Kerja	: SD Negeri Gondolayu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Suparno, A.Ma.Pd.OR
NIP	: 119650610 199103 1 017
Pangkat/ Golongan	: Penata Muda/ IIIb
Jabatan	: Guru Penjaskes
Alamat	: Cebongan Ngestiharjo, Kasihan Bantul
Program Studi	: S1 PGSD Penjas
NIM	: 13604227107

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian tindakan kelas untuk tugas akhir studi bulan Mei s.d Juni 2015 di SD Negeri Gondolayu UPT TK dan SD Wilayah Utara, Pemerintahan Kota Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Mei 2015  
Kepala Sekolah



Lampiran 3. Data Penelitian

**DATA TES KETERAMPILAN DASAR DALAM BERMAIN FUTSAL  
SISWA KELAS V SD NEGERI GONDOLAYU TAHUN 2014/2015**

No	Nama	L/P	Skor Memasukkan Bola		Catatan Waktu		Jumlah T Skor	Kategori
			Jumlah	T Skor	Waktu	T Skor		
1	AA	P	1	31	64,21	36	67	KS
2	AB	L	2	39	58,09	42	81	K
3	AC	P	1	31	56,05	44	75	KS
4	AD	L	3	47	65,11	35	82	K
5	AE	P	1	31	54,23	46	77	K
6	AF	L	2	39	55,53	45	84	K
7	AG	P	1	31	68,11	32	63	KS
8	AH	P	3	47	67,45	33	80	K
9	AI	P	2	39	50,14	50	89	K
10	AJ	L	3	47	49,21	51	98	S
11	AK	L	5	63	39,67	61	124	B
12	AL	L	4	55	51,33	49	104	S
13	AM	L	1	31	53,02	47	78	K
14	AN	L	5	63	67,12	33	96	S
15	AO	L	4	55	49,87	51	106	S
16	AP	P	2	39	60,01	40	79	K
17	AQ	L	3	47	57,03	43	90	K
18	AR	P	3	47	59,19	41	88	K
19	AS	L	4	55	48,53	52	107	S
20	AT	L	5	63	44,32	56	119	B
21	AU	P	3	47	58,26	42	89	K
22	AV	P	2	39	60,37	40	79	K
23	AW	L	2	39	63,55	37	76	KS
24	AX	P	2	39	59,21	41	80	K

Lampiran 4. Deskriptif Statistik

**Statistics**

Keterampilan Dasar Bermain Futsal

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		87.9583
Median		83.0000
Mode		79.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.52643E1
Minimum		63.00
Maximum		124.00
Sum		2111.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Keterampilan Dasar Bermain Futsal**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 63	1	4.2	4.2	4.2
67	1	4.2	4.2	8.3
75	1	4.2	4.2	12.5
76	1	4.2	4.2	16.7
77	1	4.2	4.2	20.8
78	1	4.2	4.2	25.0
79	2	8.3	8.3	33.3
80	2	8.3	8.3	41.7
81	1	4.2	4.2	45.8
82	1	4.2	4.2	50.0
84	1	4.2	4.2	54.2
88	1	4.2	4.2	58.3
89	2	8.3	8.3	66.7
90	1	4.2	4.2	70.8
96	1	4.2	4.2	75.0
98	1	4.2	4.2	79.2
104	1	4.2	4.2	83.3
106	1	4.2	4.2	87.5
107	1	4.2	4.2	91.7
119	1	4.2	4.2	95.8
124	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**Statistics**

		Siswa Putra	Siswa Putri
N	Valid	13	11
	Missing	0	2
Mean		95.7692	78.7273
Median		96.0000	79.0000
Mode		76.00 <sup>a</sup>	79.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		15.61598	8.37963
Minimum		76.00	63.00
Maximum		124.00	89.00
Sum		1245.00	866.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Siswa Putra**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	1	7.7	7.7	7.7
	78	1	7.7	7.7	15.4
	81	1	7.7	7.7	23.1
	82	1	7.7	7.7	30.8
	84	1	7.7	7.7	38.5
	90	1	7.7	7.7	46.2
	96	1	7.7	7.7	53.8
	98	1	7.7	7.7	61.5
	104	1	7.7	7.7	69.2
	106	1	7.7	7.7	76.9
	107	1	7.7	7.7	84.6
	119	1	7.7	7.7	92.3
	124	1	7.7	7.7	100.0
Total		13	100.0	100.0	

**Siswa Putri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	63	1	7.7	9.1	9.1	
	67	1	7.7	9.1	18.2	
	75	1	7.7	9.1	27.3	
	77	1	7.7	9.1	36.4	
	79	2	15.4	18.2	54.5	
	80	2	15.4	18.2	72.7	
	88	1	7.7	9.1	81.8	
	89	2	15.4	18.2	100.0	
	Total		11	84.6	100.0	
	Missing	System	2	15.4		
Total		13	100.0			

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



**TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL**



**TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL**





**TES KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL**



**SISWA KELAS V SD NEGERI GONDOLAYU  
YOGYAKARTA TAHUN 2014/2015**